

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan subjek lirik lagu berbahasa Prancis karya Édith Piaf. Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis struktural-semiotik yang didalamnya mencakup penganalisisan struktural seperti: aspek bunyi, aspek sintaksis, dan aspek semantik. Analisis tersebut selanjutnya diperdalam dengan analisis semiotik sebagai langkah kelanjutan penganalisisan secara keseluruhan yang juga masih mengaitkan aspek sintaksis dan aspek semantik dalam memasuki analisis semiotik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lirik lagu karya seorang penyanyi sekaligus pemain opera ternama Édith Piaf yang berjudul *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour*. *La Vie En Rose* adalah lagu gubahan Édith Piaf yang paling fenomenal ditulis pada tahun 1946 (yang dipilih untuk *Grammy Hall of Fame Awards* pada 1998). *La Vie En Rose* yang berarti kehidupan bak sekuntum bunga mawar yang indah, yang melanda orang-orang yang sedang dimabuk asmara, menceritakan kisah cinta yang indah. Lagu ini, merupakan kisah asmara Édith Piaf sendiri yang sangat membahagiakan bersama kekasihnya yaitu Marcel Cerdan (seorang jawara tinju asal Prancis).

L'Hymne à L'Amour adalah lagu yang juga ditulis sendiri oleh Édith Piaf dengan iringan musik dari Marguerite Monnot pada tahun 1949. Pada waktu itu, Édith Piaf dalam keadaan sangat menyedihkan kehilangan kekasih yang

dicintainya yaitu Marcel Cerdan (seorang jawara tinju asal Prancis), yang meninggal akibat kecelakaan pesawat pada 28 Oktober 1949. Oleh sebab itu, Édith Piaf menulis sebuah lagu untuknya. Lagu ini memiliki alunan musik yang dramatik dengan melodi yang bagus, sehingga lagu *L'Hymne à L'Amour* ini memenangkan sebuah kesuksesan besar pada pagelaran musik tunggal pada Januari 1950 (Brunschwig dan Calvet, 1972:192).

Untuk mengenang Édith Piaf beserta karyanya yang paling fenomenal ini, pada tahun 1994 dua orang penulis yaitu Yves Salgues dan Pierre Saka menerbitkan sebuah buku berisi kumpulan lagu-lagu karya Édith Piaf dengan judul *L'Hymne à L'Amour (Les chansons de toute une vie)*. Seorang sutradara Prancis (Olivier Dahan) memproduksi film *La Vie En Rose* pada tahun 2007 dan berhasil memenangkan *Academy Awards* yang dalam film tersebut juga terdapat lagu *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour*. Sampai saat ini baik lagu *La Vie En Rose* maupun *L'Hymne à L'Amour* sering dijadikan soundtrack film (<http://www.allmusic.com/artist/%C3dith-piaf-mn0000150629/biography>).

Objek pada penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang membangun lagu berupa aspek bunyi, aspek sintaksis, dan aspek semantik. Unsur tersebut dianalisis guna mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour* karya Édith Piaf. Pada penelitian ini, tidak diperlukan penelaahan terhadap aspek metrik, karena lagu merupakan puisi bebas yang tidak terikat oleh aturan-aturan seperti *syllabe*, rima, *coupe*, *césure*, dan *enjambement*. Kemudian, kajian semiotik bertujuan mengungkap unsur ekstrinsik dalam lirik lagu *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour* karya Édith Piaf, yang

berhubungan dengan latar sosial budaya dengan cakupan yang lebih luas dan masih dikaitkan dengan unsur intrinsik yang berupa aspek bunyi, aspek sintaksis, dan aspek semantik.

C. Teknik Penelitian

Pengkajian lirik lagu dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten (*content analysis*) karena data yang akan diteliti memerlukan penjelasan secara deskriptif. Data-data tersebut berupa kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu. Pemilihan metode analisis konten sesuai dengan pendapat (Zuchdi, 1993:6) yang mengatakan bahwa teknik analisis konten digunakan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel dan sebagainya yang berupa data tak terstruktur. Menurut Buld, Thorpe, dan Donahwn (via Zuchdi, 1993:1) Analisis konten adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Adapun prosedur analisis konten terdiri dari pengadaan data, penyelesaian data, pembuatan inferensi, teknik analisis data, validitas, dan reliabilitas data.

D. Prosedur Analisis Konten

1. Pengadaan Data

Data utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu populer karya Édith Piaf yang berjudul *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour*. Pengadaan data terdiri dari penentuan unit analisis, pengumpulan data, dan pencatatan.

a. Penentuan Unit Analisis

Dikatakan oleh Zuchdi (1993:30) penentuan unit analisis merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis. Data utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu berbahasa Prancis karya Édith Piaf yang berjudul *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour*. Cara yang dipakai untuk memberi batasan dan mengidentifikasi unit-unit data yang menjadi fokus penelitian. Objek penelitian tersebut meliputi aspek bunyi, aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek semiotic.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses mendengarkan, pembacaan, penerjemahan, dan pencatatan. Hal tersebut dilakukan karena sumber data merupakan bahasa pustaka yang berkaitan dengan unsur intrinsik. Dalam tahap ini data yang telah didapat melalui mendengarkan dan pembacaan berulang-ulang kemudian dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur intrinsik, pemaknaan denotasi, konotasi, serta sosial budaya.

c. Pencatatan Data

Pencatatan unit-unit data dilakukan dengan memilah-milah data yang ada berdasarkan aspek-aspek yang ada, yaitu aspek bunyi, aspek sintaksis, dan aspek semantik dengan pengkajian semiotik. Dalam aspek bunyi, unsur-unsur yang menjadi bagian adalah bunyi-bunyi vokal dan konsonan yang dominan. Aspek sintaksis yang meliputi kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu. Aspek semantik menelaah makna dari lirik lagu. Aspek semiotik meninjau tanda-tanda dengan pendekatan makna denotasi, konotasi, serta sosial budaya dengan

menggunakan teori yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Data-data tersebut dicatat dalam lembar data yang dibedakan dalam setiap aspeknya. Lembar data tersebut merupakan instrumen dalam penelitian ini.

2. Penyeleksian Data

Penyeleksian data dilakukan dengan menyaring atau memisahkan data dari data yang kurang relevan dengan masalah penelitian. Data yang relevan adalah data yang mengandung indikator aspek bunyi, sintaksis, semantik, dan semiotik. Sedangkan data yang kurang relevan yakni data yang tidak mengandung indikator seperti yang telah disebutkan. Data yang tidak relevan ditinggalkan dan lepas dari pengamatan selanjutnya.

3. Inferensi

Inferensi merupakan kegiatan memaknai data sesuai dengan konteksnya, hal ini dikarenakan makna sebuah teks berhubungan dengan konteksnya. Inferensi dilakukan terlebih dahulu dengan memahami makna konteks dari lirik lagu *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour*. Kemudian dilanjutkan dengan pemahaman makna di luar teks, ke dunia alamiah atau dunia sosial budaya yang merupakan konteks yang lebih luas.

4. Analisis Data

a. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu aspek bunyi, aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek semiotik dalam lirik lagu *La Vie En Rose* dan *L'Hymne à L'Amour* karya Édith Piaf.

b. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif-kualitatif. Teknik ini digunakan karena data bersifat kualitatif yang berupa bangunan bahasa dan pemaknaannya. Kegiatan analisis ini meliputi mendengar, membaca, mencatat data, membaca ulang, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, membahas data, penyajian data, dan penarikan inferensi.

E. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur validitas data, dalam penelitian ini digunakan suatu teknik pengukuran tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu yang disebut validitas semantik (Zuchdi, 1993:75). Validitas dan reliabilitas diperlukan untuk menjaga kesahihan dan keabsahan hasil penelitian ini berdasarkan validitas semantis karena diukur berdasar tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks yang dianalisis.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *expert-jugement* yaitu peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan para ahli dalam hal ini adalah Ibu Alice Armini, M.Hum selaku dosen pembimbing untuk menghindari subjektifitas sehingga tercapai kesepakatan dan reliabilitas.